

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE
AUDIT SERTA KUALITAS AUDITOR
EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
UniversitasDiponegoro

Disusun oleh :

**ANISAH NUR IMANI
NIM. 12030112140091**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : AnisahNurImani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140091

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDITSERTA KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt

Semarang, 25 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt)

NIP 19750527 200012 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : AnisahNurImani


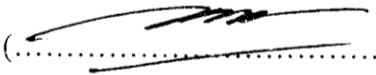

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140091

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUHKARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN
KOMITE AUDIT SERTA KUALITAS
AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **5 September 2016**

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt. (..........)
2. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. (..........)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Anisah Nur Imani menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2011-2014”** adalah hasil ide tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil ide tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Anisah Nur Imani



NIM. 12030112140091

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the characteristics of the board, such as the size of the Board of Commissioners, the independence of the Board of Commissioners, the number of board meetings, the number of meetings of the audit committee, the compensation of the board of commissioners and the quality of the external auditor, as auditor reputation and industry specialization auditor to earnings management that occur within the company banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2014.

This research is an empirical study of the data characteristics of the board that is part of the corporate governance and earnings management of data obtained from the annual report, the financial statements of each perusahaan obtained from the official website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), Indonesian Capital Market Directory (ICMD), as well as each company's website samples. The study population was banking companies listed in Indonesia Stock Exchange . The sampling method in this research is purposive sampling with criteria of the company issuing the financial statements in the year 2011 to 2014. The total number of samples in this study is 99 companies. Data were analyzed using multiple linear regression analysis.

Results showed variable KDK (Composition of the Board of Commissioners) have a significant effect on earnings management, variable IDK (independence BOC) not significant effect on earnings management, variable JRDK (Number of Board Meeting) effect not signifikan to earnings management, variable JRKA (Number of Meetings Audit Committee) not significant effect on earnings management, variable KDD (Compensation Board) has no effect signifikan to earnings management, variable RA (auditor reputation) not significant effect on earnings management, and variable SIA (industry specialization auditor) have a significant effect on earnings management.

Keywords: Corporate Governance, the Board, the Audit Committee, External Audit Quality, Reputation Auditor, Auditor Industry Specialization, Earnings Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan, seperti ukuran Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit, kompensasi dewan komisaris dan kualitas auditor eksternal, seperti reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.

Penelitian ini bersifat studi empiris terhadap data karakteristik dewan komisaris, direksi dan komite audit yang merupakan bagian dari *corporate governance* dan data manajemen laba yang diperoleh dari *annual report*, laporan keuangan masing-masing perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, serta situs masing-masing perusahaan sampel. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2011 hingga 2014. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 96 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan variabel KDK (Komposisi Dewan Komisaris) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, variabel IDK (Independensi Dewan Komisaris) berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, variabel JRDK (Jumlah Rapat Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel JRKA (Jumlah Rapat Komite Audit) berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, variabel KDD (Kompensasi Dewan Direksi) berpengaruh positif terhadap manajemen laba, variabel RA (reputasi auditor) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan variabel SIA (spesialisasi industri auditor) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kualitas Audit Eksternal, Reputasi Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, Manajemen Laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Allah has perfect timing; never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith. But it’s worth the wait.”

“ If you are grateful, I will give you more”

(Qur’an 14:7)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- *Kedua orang tua saya dan keluarga besar saya*
- *Keluarga besar Akuntansi 2012*
- *Saudara serta teman seperjuangan saya*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI padatahun 2010-2014” dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.

4. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt selaku dosen wali atas bimbingan, dukungan dan arahan yang telah diberikan.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memebrikan segala ilmu dan bantuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Edi Sukrisno dan Ibu Endang Rosidah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, do'a, keridhoan, kesabaran, nasihat, motivasi, dan kasih sayang yang tak henti-hentinya dan tak terhingga kepada penulis.
7. Kakak dan adik penulis, Aisyah Nur Aini dan Asaduddin Nur Aufar yang memberikan motivasi, do'a serta kasih sayangnya.
8. Keluarga besar penulis Mbah Rumtasih beserta Mbah Sutoyo, dan Mbah Gito Martono yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi.
9. Kepada saudara-saudara penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat baik penulis Devi Praptias, atas perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis.
11. Sahabat baik penulis Naila Hanum, untuk bantuan, motivasi dan dukungannya selama ini.
12. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Ciwi : Devi, Hanum, Erika, Elvin, Rahma, Agnes, Elma, Irene untuk kasih sayang, kerja keras bersama,

saling memberi dukungan, kebersamaan, kebahagiaan, motivasi, dan semangat yang diberikan.

13. Teman-teman kos SST (satu-satu tujuh), Mba Nurul, Mba Irma, Mba Melcy, Mba Yula, Mba Vita, dan Mba Rahma atas semangat yang diberikan dan mau mendengarkan segala keluh kesah penulis.
14. Teman-teman baik penulis sejak SMA : Arin, Igmaniar, Gilang, dan Wildan yang senantiasa memberikan nasihat serta motivasi kepada penulis.
15. Teman-teman baik penulis sejak SMP : Nia, Erike, Chika, dan Ulil untuk semangat dan dukungannya kepada penulis.
16. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis sejak awal masuk kuliah di Universitas Diponegoro.
17. Teman-teman KKN Tim 2 Desa Ngablak tahun 2015 : Dewi, Yolanda, Yuni, Zahra, Dara, Kurnia, Firman, Riza, dan Aji yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
18. Serta terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 25 Agustus 2016
Penulis,



Anisah Nur Imani

NIM. 12030112140091

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12

2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.3 Dewan Komisaris	20
2.1.4 Komite Audit	22
2.1.5 Kompensasi	23
2.1.6 Kualitas Auditor	25
2.1.7 Bank.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis	32
2.4.1 Karakteristik Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit	33
2.4.1.1 Komposisi Dewan Komisaris	33
2.4.1.2 Independensi Dewan Komisaris	34
2.4.1.3 Jumlah Rapat Dewan Komisaris.....	35
2.4.1.4 Jumlah Rapat Dewan Komite Audit.....	36
2.4.1.5 Kompensasi Dewan Direksi	38
2.4.2 Kualitas Auditor Eksternal	39
2.4.2.1 Reputasi Auditor.....	40
2.4.2.2 Spesialisasi Industri Auditor.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42

3.1.1	Variabel Penelitian	42
3.1.2	Definisi Operasional	42
3.1.2.1	Variabel Terikat	42
3.1.2.3	Variabel Bebas	44
3.2	Populasi dan Sampel.....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Metode Pengumpulan Data	48
3.5	Metode Analisis.....	48
3.5.1	Analisis Data Deskriptif	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.3	Uji Hipotesis	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Deksripsi Objek Penelitian	53
4.2	Analisis Data.....	55
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	60
4.2.2.1	Uji Multikolonieritas	61
4.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas	62
4.2.2.3	Uji Normalitas	64
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	66
4.2.3	Uji Hipotesis	66
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	67
4.2.3.3 Uji Statistik t.....	67
4.3 Interpretasi Hasil.....	69
4.3.1 Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba	69
4.3.2 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba	70
4.3.3 Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba	71
4.3.4 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Manajemen Laba	72
4.3.5 Pengaruh Kompensasi Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba	73
4.3.6 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Manajemen Laba	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan	76
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	29
Tabel 4.1 Daftar Pemilihan Sampel	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Dummy Reputasi Auditor	53
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Dummy Spesialisasi Industri Auditor	54
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Analisis Statistik	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
Gambar 4.1 Gambar <i>Scatterplot</i>	61
Gambar 4.2 Gambar Grafik Histogram Normalitas	62
Gambar 4.3 Gambar Normal <i>Probability Plot</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian	86
Lampiran B HasilOutput SPSS	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Banyak kasus yang terjadi akibat praktik *earning management* diantaranya, kasus Enron dan Worldcom. Skandal besar perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba melalui kecurangan akuntansi juga pernah terjadi di Bursa Efek Indonesia, yaitu kasus PT. Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, dan Lippo Bank yang mengindikasikan adanya praktek manajemen laba yang berawal dari terdeteksinya manipulasi laba. Selama proses upaya pemulihan kepercayaan terhadap dunia perbankan dan perekonomian nasional, suatu ketika publik dikejutkan oleh skandal keuangan yang dilakukan Bank Lippo Tbk. Salah satu bank peserta rekapitalisasi itu memberikan laporan berbeda ke publik dan manajemen BEI. Dalam laporan keuangan per 30 September 2002 yang disampaikan ke publik pada 28 November 2002 disebutkan total aktiva perseroan Rp 24 triliun dan laba bersih Rp

98 miliar. Namun dalam laporan ke BEI pada tanggal 27 Desember 2002 total aktiva perusahaan berubah menjadi Rp 22,8 triliun rupiah dan perusahaan merugi bersih Rp1,3 triliun. Perbedaan laporan keuangan itu segera memunculkan kontroversi dan polemik. Manajemen beralasan perbedaan itu terjadi karena ada penurunan aset yang diambil alih atau *foreclosed asset* dari Rp 2,393 triliun menjadi Rp 1,420 triliun, sehingga pada keseluruhan neraca terjadi penurunan tingkat kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) dari 24,77 menjadi 4,23%. Perbedaan laporan keuangan terjadi karena ada manipulasi yang dilakukan manajemen (Ramdani, 2014).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya ketimpangan informasi adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) (Watson, 2003). Tata kelola perusahaan adalah sistem struktural kebijakan kelembagaan, aturan pelaksanaan dan kontrol bisnis yang membentuk suatu kerangka kerja di mana perusahaan dikelola dan beroperasi.

Sistem tata kelola yang baik di perusahaan dipastikan dapat mengurangi pengelolaan laba yang berlebihan (Nariastiti, 2014). Penerapan GCG yang baik dibutuhkan sebagai suatu pedoman bagi perusahaan untuk menciptakan pasar yang transparan, efisien, serta konsisten dengan peraturan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu mekanisme yang digunakan pemilik, pemegang saham dan kreditor perusahaan untuk mengendalikan tindakan manajer (Dallas, 2004). Mekanisme tersebut dapat berupa komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, serta keberadaan komite audit (Nuryaman, 2008).

Teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik. Manajemen sebagai (*agent*), secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkan (Irfan, 2002) sehingga terdapat informasi yang tidak seimbang antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesatkan pemilik (*principal*) mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan yang efektif oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam pengelolaan perusahaan. Salah satu pihak yang merupakan bagian terpenting dari terlaksananya konsep *good corporate governance* ini adalah dewan komisaris yang terdiri dari komisaris independen.

Dewan komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan (FCGI, 2008) karena dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen, sedangkan manajemen bertanggungjawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan, sehingga dewan komisaris dapat mengawasi segala tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan termasuk kemungkinan manajemen melakukan *earnings management* atau manajemen laba. Dalam mengukur keefektifan penerapan *good corporate governance*, selain dewan komisaris yang terdiri dari komisaris independen, peranan komite audit juga diperlukan untuk

lebih meningkatkan lagi kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sesuai dengan tugas-tugasnya.

Saat ini telah banyak penelitian mengenai efektifitas GCG dan pengaruhnya terhadap manajemen laba, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang mengungkapkan bahwa keberadaan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba, artinya keberadaan komisaris independen pada dewan komisaris akan mengurangi tindakan manajemen laba. Namun pendapat tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnanta (2008) yang mengungkapkan bahwa keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan penerapan *corporate governance* baru dirasakan dampaknya dalam waktu yang panjang, setelah semua aturan dilaksanakan sesuai mekanisme yang ada. Dalam penyesuaian ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga belum terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Yatim et al (2006) berpendapat bahwa dewan komisaris yang sering bertemu akan melakukan kewajibannya dengan rajin dan tentunya bermanfaat bagi pemilik dan pemegang saham. Frekuensi rapat dewan komisaris dapat digunakan sebagai wadah untuk pengawasan internal perusahaan lebih lanjut.

Penerapan *good corporate governance* tidak hanya membahas mengenai efektifitas pengawasan dewan komisaris, namun dibahas juga mengenai peran komite audit yang juga bertugas mengawasi kinerja manajemen. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wedari (2004) menemukan bahwa keberadaan komite audit

berpengaruh negatif terhadap aktivitas manajemen laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan komite audit mampu mengurangi aktivitas manajemen laba. Efisiensi peran komite audit sebagai pengawas dapat dilihat melalui frekuensi pertemuan yang dilakukan. Semakin sering komite audit melakukan rapat, maka diharapkan semakin banyak informasi yang bisa didapat sehingga pengawasan terhadap manajemen menjadi lebih efektif. Oleh sebab itu, komite audit diharapkan dapat mengurangi tindak manajemen laba yang dilakukan manajemen.

Praktik *earning management* merupakan suatu praktik pelaporan laba yang merefleksikan keinginan manajemen daripada kinerja suatu perusahaan. Tindakan pengukuran laba dengan menaikkan atau menurunkan laba yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, membuat realitas laba menjadi bias. Bagi perusahaan yang memiliki perencanaan pemberian bonus, manajemen akan memakai metode akuntansi yang dapat menggeser laba dari masa depan ke masa sekarang dengan tujuan dapat menaikkan laba pada saat sekarang sehingga target untuk mendapatkan bonus tercapai. Padahal dalam jangka panjang, secara kumulatif tidak terdapat perbedaan laba yang diidentifikasi sebagai keuntungan. Adanya pergeseran laba dari masa depan ke masa sekarang dalam penggunaan angka akuntansi merupakan upaya manajemen agar dapat memaksimalkan bonus yang akan diperolehnya. Hal tersebut memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba, yaitu untuk memenuhi kepentingannya sendiri.

Disamping itu, Kualitas Audit juga sangat mempengaruhi kesempatan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Dalam penelitian ini Kualitas Auditor

merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen laba dari lingkungan eksternal perusahaan. Auditor yang berkualitas tinggi dapat mendeteksi dan memiliki kemampuan untuk mencegah praktik manajemen laba, apabila perusahaan melakukan praktik manajemen laba, maka auditor dapat memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian. Meutia (2004) dan Sanjaya (2008) menyatakan bahwa auditor berkualitas tinggi dapat mengurangi kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Kualitas audit ini sering dikaitkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), KAP besar dan KAP kecil. Penelitian Meutia (2004) yang menyatakan bahwa tindakan manajemen laba terhadap hasil audit yang dilakukan oleh KAP big four lebih rendah daripada KAP non big four.

Selain diproksikan dengan ukuran KAP, kualitas audit juga diproksikan dengan KAP spesialis industri atau spesialisasi industri auditor. Craswell (1995) mengungkapkan bahwa reputasi KAP kurang bernilai ketika dalam suatu industri juga terdapat KAP spesialis industri. KAP yang memiliki spesialisasi pada industri tertentu pasti akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik mengenai kondisi lingkungan industri tersebut. Kebutuhan akan *industry specialization* mendorong KAP untuk menspesialisasikan diri dan mulai mengelompokkan klien berdasarkan bidang industri. Penelitian yang dilakukan oleh Luhglatno (2008) tidak sejalan dengan beberapa teori yang ada karena dia beranggapan bahwa kualitas auditor yang diproksikan dengan auditor *Big Four* dan auditor spesialis industri tidak mempengaruhi besar kecilnya manajemen laba dalam suatu perusahaan. Hasil

penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadika (2011) yang menemukan bahwa KAP kelompok *Big Four* dan KAP spesialis industri tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Praktik manajemen laba terjadi di berbagai perusahaan, baik di sektor perdagangan, manufaktur maupun sektor industri jasa. Veronica (2005) mendapatkan bukti adanya indikasi pengelolaan laba pada sektor jasa perbankan yaitu bank di Swiss yang hampir atau kurang mendekati ketentuan batasan kecukupan modal cenderung untuk meningkatkan rasio kecukupan modal mereka agar memenuhi persyaratan dengan cara manajemen laba. Di Indonesia sendiri, penelitian mengenai adanya indikasi manajemen laba pada perbankan konvensional telah dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada 3 periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 perusahaan perbankan di Indonesia melakukan tindak manajemen laba dengan pola memaksimalkan labanya. Salah satu alasan perusahaan perbankan melakukan manajemen laba adalah ketatnya regulasi perbankan dibandingkan dengan industri lain.

Perusahaan perbankan dituntut memenuhi kriteria Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan atau tingkat kesehatan suatu perusahaan perbankan, hal ini lah yang membuat para manajer melakukan kecenderungan melakukan manajemen laba, sehingga perusahaan mereka dapat memenuhi kriteria yang diisyaratkan oleh Bank Indonesia.

Manajemen laba merupakan fenomena dalam bidang akuntansi yang masih sangat penting untuk diteliti pada saat ini, walaupun memang sudah cukup banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai manajemen laba namun peneliti masih tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen laba. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan akan mengurangi kualitas laporan keuangan serta dapat menyebabkan pembuatan keputusan investasi yang salah bagi investor. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

1. Apakah Komposisi Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
3. Apakah jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

4. Apakah jumlah rapat dewan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah kompensasi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
6. Apakah reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
7. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu agar tidak kehilangan arah, sehingga keberhasilan penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan peneliti. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba.
2. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh independensi dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh jumlah rapat dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba.
4. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh jumlah rapat dewan komite audit terhadap praktik manajemen laba.
5. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kompensasi dewan direksi terhadap praktik manajemen laba.

6. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh reputasi auditor terhadap praktik manajemen laba.
7. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh reputasi auditor terhadap praktik manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan adalah:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen laba, karakteristik dewan komisaris, dewan direksi, dan dewan komite audit ataupun yang membahas mengenai kualitas auditor eksternal.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran untuk dipakai perusahaan sebagai alat bantu alternatif dalam menilai kembali kinerja dewan komisaris, direksi, maupun komite audit dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investormengetahui perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2014 mana yang dikelola dengan baik dan benargunamengambil keputusan selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini, kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dengan mengacu pada latar belakang masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II telaah pustaka berisi teori-teori yang melandasi penelitian. Pada bab ini diuraikan hasil penelitian terdahulu yang sejenis dari peneliti-peneliti sebelumnya, kerangka pemikiran teoritis yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian yang menjelaskan dan menguraikan variabel – variabel dalam penelitian beserta definisi operasional. Pada bab ini juga berisi uraian populasi dan sampel yang dipilih, jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data, dan metode analisis data diuraikan dalam bab ini.

Bab IV hasil dan analisis menguraikan deksripsi objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis dari hasil data yang telah diolah sesuai dengan teknik yang digunakan. Bab IV ini akan menjelaskan interpretasi hasil serta pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada bab ini akan diajukan saran untuk penelitian selanjutnya yang berdasar keterbatasan yang ada, saran tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dan peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.